

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Berdasarkan tujuan yang ingin dicapai, pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif (Qualitative research) adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok. Secara umum, penelitian kualitatif memiliki dua tujuan utama, yaitu pertama, menggambarkan dan mengungkap (to describe and explore) dan kedua, menggambarkan dan menjelaskan (to describe and explain) (Nana Syaodih Sukmadinata, 2005: 60). Sejalan dengan pendapat ahli tersebut, peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dalam melaksanakan penelitian dengan fokus tujuan untuk mendeskripsikan dan menjelaskan.

3.2 Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kualitatif naratif. Objek dalam penelitian ini adalah metode yang digunakan oleh Guru PPKn untuk mengembangkan kecerdasan moral siswa. Informan dalam penelitian ini adalah Guru PPKn yang berjumlah dua orang, satu wakil kepala sekolah bidang penjamin mutu, dan delapan siswa. Metode pengumpulan data berupa: metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Uji validitas data menggunakan triangulasi sumber. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif interaktif.

3.3 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Dasar Negeri 1 Benteng beralamat di jalan Otista, Benteng RT 01 RW 02, Kec. Ciamis, Kabupaten Ciamis, Jawa Barat 46211 Posisi geografis -7,3416541 Lintang dan Bujur 108,3487873.

Waktu pelaksanaan penelitian siswa yaitu pada 16 Januari – 20 February 2020, waktu wawancara ke Kepala Sekolah, Guru, siswa yaitu pada 11 Juni-11 Juli 2020.

3.4 Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan seseorang atau sesuatu yang darinya diperoleh keterangan. Subjek dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru kelas I hingga VI (Enam orang), guru Agama Islam (satu orang) dan siswa kelas I hingga VI SDN 1 Benteng (seratus delapan belas orang). Penentuan Subjek dalam penelitian ini berdasarkan pertimbangan bahwa mereka adalah pihak-pihak yang paling mengetahui situasi dan kondisi terkait apa yang ingin peneliti ketahui. Hal ini dikarenakan pihak-pihak tersebut terlibat secara langsung dalam pelaksanaan penanaman moral di SDN 1 Benteng. Pemilihan subjek dengan pertimbangan dan tujuan tertentu ini sesuai dengan teknik purposive menurut pendapat Sugiyono. Sugiyono (2010: 299), berpendapat bahwa penentuan subjek penelitian kualitatif dilakukan dengan teknik purposive.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Sugiyono (2010: 62-63) mengemukakan bahwa pada penelitian kualitatif, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah natural setting (kondisi yang alamiah), sumber data primer, observasi, wawancara mendalam (in depth interview), dan dokumentasi. Pada penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan antara lain: observasi, wawancara dan dokumentasi. Penjelasan terkait teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Observasi

Pada penelitian ini jenis observasi yang digunakan adalah partisipasi pasif. Susan Stainback (Sugiyono, 2010: 312) menyatakan bahwa dalam observasi partisipasi pasif peneliti berada di tempat kegiatan orang yang diamati, tetapi tidak terlibat dalam kegiatan tersebut. Peneliti melakukan observasi secara langsung di SDN 1 Benteng. Dari observasi secara langsung, peneliti mendapatkan pengalaman pengamatan secara langsung. Peneliti melihat dan mengamati sendiri kemudian mencatat peristiwa yang terjadi. Objek observasi dalam penelitian ini antara lain; (1) Kegiatan pembelajaran baik di dalam maupun luar kelas; (2) Kegiatan rutin di sekolah; (3) Kegiatan spontan; (4) Keteladanan dari kepala sekolah, guru; (5) Pengkondisian fisik maupun non fisik; dan (6) Interaksi antar siswa dan guru, siswa dan kepala sekolah, serta siswa dan warga sekolah yang lain (misalnya karyawan sekolah).

2. Wawancara

Selain observasi, penelitian ini juga menggunakan teknik wawancara dalam mengumpulkan data. Wawancara merupakan percakapan yang dilakukan oleh dua pihak dengan maksud tertentu. Pada penelitian kualitatif, wawancara yang digunakan bersifat mendalam. Wawancara mendalam dilakukan dengan mengajukan pertanyaan terbuka yang memungkinkan responden memberikan jawaban secara luas.

Penelitian ini menggunakan jenis wawancara semi terstruktur sesuai dengan pendapat Esterberg (Sugiyono, 2010: 73) tentang jenis-jenis wawancara. Wawancara semiterstruktur bersifat fleksibel karena dapat menggunakan pertanyaan lain di luar pedoman wawancara yang telah disusun. Dalam hal ini, peneliti dapat mengembangkan pertanyaan saat wawancara berlangsung karena berkembangnya data/ informasi yang diperoleh. Pada penelitian ini, peneliti melakukan wawancara dengan pihak-pihak yang terlibat secara langsung dalam pelaksanaan penanaman moral di SDN 1 Benteng Ciamis. Wawancara dilakukan kepada kepala sekolah, guru kelas, guru Agama Islam, dan siswa. Guna menunjang pelaksanaan wawancara, peneliti menggunakan alat-alat antara lain: daftar pertanyaan, buku catatan, alat perekam dan kamera.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang dapat berupa tulisan, gambar, atau karya-karya tertentu. Pada penelitian ini, data dokumentasi bersifat sebagai pelengkap dan pendukung dari kegiatan observasi dan wawancara. Dokumen yang dikumpulkan oleh peneliti berbentuk gambar (foto) kegiatan siswa di sekolah, buku catatan kegiatan siswa, dokumen catatan perilaku siswa yang dimiliki oleh guru, catatan pelanggaran siswa yang dimiliki Patroli Keamanan Sekolah (PKS), kegiatan ekstrakurikuler Pramuka dan Olahraga, rekap jam kedatangan guru serta RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran).

3.6 Instrumen Penelitian

Pada penelitian kualitatif, peneliti merupakan instrumen utama. Karena masalah yang dicari dari objek penelitian belum jelas dan pasti, sumber data dan hasil yang diharapkan juga belum jelas. Setelah fokus penelitian jelas maka

dikembangkanlah instrumen penelitian yang sederhana. Instrumen penelitian ini ditujukan agar dapat melengkapi data yang dikumpulkan (Sugiyono, 2010: 307). Telah disebutkan bahwa penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Oleh karena itu dalam pengumpulan data, peneliti sebagai instrumen utama dibantu pedoman observasi dan pedoman wawancara.

1. Pedoman Observasi

Pedoman observasi yang digunakan dalam penelitian ini meliputi aspek kegiatan rutin, kegiatan spontan, keteladanan, pengkondisian, pengintegrasian dalam mata pelajaran, budaya sekolah dan proses pembelajaran baik di kelas, sekolah maupun luar sekolah.

Kisi Kisi Pedoman Observasi

No	Hal yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
1	Keaktifan siswa : a. Siswa aktif mencatat mata pelajaran b. Siswa aktif dalam bertanya c. Siswa aktif dalam mengajukan ide dan gagasan				
2	Perhatian siswa : a. Diam dan tenang b. Siswa fokus pada materi yang diajarkan c. Siswa bersemangat				
3	Kedisiplinan siswa: a. Siswa datang tepat waktu b. Siswa pulang tepat waktu				
4	Penugasan/Pembelajaran : a. Siswa mengerjakan semua tugas b. Siswa tepat waktu dalam mengumpulkan tugas c. Siswa mengerjakan tugas sesuai dengan perintah guru				

Keterangan :

4: Sangat Baik

3: Baik

2: Cukup

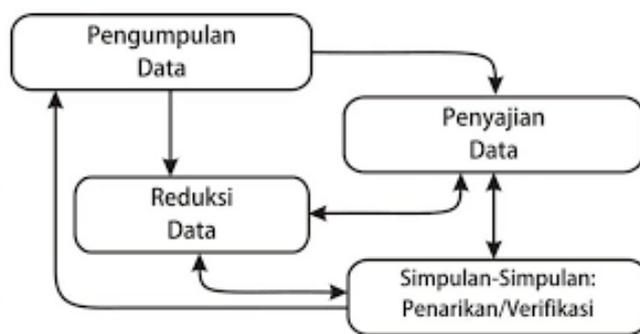
1: Kurang

2. Pedoman Wawancara

Wawancara dalam penelitian ini menggunakan pedoman wawancara terhadap kepala sekolah, Enam orang guru kelas I-VI, satu orang guru Agama Islam, dan enam orang siswa kelas I-VI SD Negeri 1 Benteng, Ciamis. Isi pedoman wawancara terhadap kepala sekolah dan guru kelas meliputi kegiatan rutin yang berkaitan dengan penanaman moral yang ada di SD Negeri 1 Benteng, Ciamis, pengkondisian yang dilakukan oleh sekolah dalam rangka penanaman moral, kegiatan pembelajaran baik di dalam maupun luar kelas, hubungan siswa dengan guru, keteladanan kepala sekolah dan guru, permasalahan yang pernah terjadi terkait perilaku siswa yang kurang baik dan sanksi apa yang diberikan.

3.7 Teknik Analisis Data

Penelitian kualitatif menggunakan teknik yang fleksibel dalam proses pengumpulan dan analisis data tergantung pada langkah-langkah terdahulu yang digunakan dan data yang telah diperoleh (Nana Syaodih Sukmadinata, 2005: 114). Secara umum langkah-langkahnya berupa perencanaan, memulai pengumpulan data, pengumpulan data dasar, pengumpulan data penutup dan melengkapi. Pada penelitian ini teknik analisis data yang digunakan adalah model interaktif, Miles dan Huberman. Miles dan Huberman (Emzir, 2011: 129), memaparkan bahwa terdapat tiga macam aktivitas dalam analisis data yaitu reduksi data, display data, dan conclusion drawing/ verification. Langkah-langkah dalam analisis data ditunjukkan pada gambar berikut.



Gambar.3.1 Komponen dalam analisis data (interactive model).

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Data Reduction (Reduksi Data)

Aktivitas pertama dalam analisis data adalah reduksi data. Reduksi data merupakan bentuk analisis yang bertujuan untuk mempertajam dan membuang bagian yang kurang penting serta menyusun data sehingga hasil akhir dapat digambarkan secara jelas. Proses reduksi data dalam penelitian ini dilakukan setelah peneliti melakukan pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Setelah data selesai dikumpulkan, peneliti memilih hal-hal yang berkaitan dengan penanaman moral pada siswa SDN 1 Benteng Ciamis. Hal-hal yang dipilih terkait penanaman moral tersebut antara lain: program pengembangan diri, pengintegrasian dalam mata pelajaran, pengembangan budaya sekolah serta pengembangan proses pembelajaran.

2. Data Display (Penyajian Data)

Langkah kedua dalam analisis data adalah penyajian data. Miles dan Huberman (Emzir, 2011: 129), menyatakan bahwa dalam penelitian kualitatif penyajian data yang paling sering digunakan adalah teks yang bersifat naratif. Model penyajian data biasanya berupa matrik, grafik, jaringan kerja dan bagan. Pada penelitian ini, peneliti memilih penyajian data dalam bentuk tabel yang dijelaskan secara deskriptif. Hal ini dilakukan agar data yang terkumpul dapat dipahami dengan baik.

3. Conclusion Drawing/ Verification (Penarikan Kesimpulan)

Langkah ketiga dalam analisis data adalah penarikan atau verifikasi kesimpulan. Sugiyono (2010: 99) menjelaskan bahwa kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Penarikan kesimpulan dalam penelitian ini dilakukan setelah data yang disajikan dikaji dengan teori-teori yang sesuai.

3.8 Pengujian Keabsahan Data

Sugiyono (2010: 121) berpendapat bahwa uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi, antara lain: uji credibility (validitas internal), transferability (validitas eksternal), dependability (reliabilitas), dan confirmability (obyektivitas). Berdasarkan berbagai cara pengujian keabsahan data yang telah disebutkan, peneliti menggunakan uji kredibilitas dalam melakukan penelitian. Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap hasil penelitian kualitatif dilakukan antara lain melalui perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, dan member check.

Uji kredibilitas dalam penelitian ini dilakukan melalui triangulasi, perpanjangan pengamatan dan member check. Triangulasi yang digunakan adalah triangulasi teknik. Triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Triangulasi teknik dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data yang diperoleh melalui wawancara, kemudian dicek dengan observasi dan dokumentasi. Apabila data yang diperoleh melalui berbagai teknik tersebut berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut dengan sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data mana yang dianggap benar. Selain dengan triangulasi teknik, peneliti juga melakukan uji kredibilitas dengan triangulasi sumber yaitu mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data yang telah diperoleh dan dianalisis selanjutnya dimintakan kesepakatan (member check) dengan beberapa sumber data yang ada. Member check ini dimaksudkan agar informasi yang diperoleh sesuai dengan apa yang dimaksudkan oleh pemberi data. (Sugiyono, 2010: 127-129).